



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

20%

Submission author: William Maliki
Assignment title: JURNAL
Submission title: KOMUNIKASI PARTISIPATIF DALAM UPAYA PENGELOLAAN HU...
File name: 221021_eJournal_Edit.doc
File size: 572K
Page count: 13
Word count: 3,897
Character count: 26,666
Submission date: 22-Oct-2021 12:54PM (UTC+0700)
Submission ID: 1680828326

SIMILARITY INDEX


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.
NIP. 19631222 199002 1 001

eJournal Ilmu Komunikasi, 2021, 9 (3): 108-119
ISSN 2502-5961 (Cetak), ISSN 2502-597X (Online), ejournal.ikom.fisip-umul.ac.id
© Copyright 2021

KOMUNIKASI PARTISIPATIF DALAM UPAYA PENGELOLAAN HUTAN ADAT PADA KOMUNITAS ADAT DAYAK BENUAQ MUARA TAE, KABUPATEN KUTAI BARAT

William Maliki¹, Erwiantono², Ainun Ni'matu Rohmah³

Abstrak

Hutan berperan menopang kehidupan dan merupakan salah satu aset penting untuk menjamin kesejahteraan masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam upaya pengelolaan hutan secara berkelanjutan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, memahami, dan menganalisis proses dan penerapan komunikasi partisipatif oleh Komunitas Adat Dayak Benuaq Muara Tae dalam upaya pengelolaan hutan adat. Fokus penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dianalisis pada penerapan empat indikator komunikasi partisipatif: heteroglasia, dialogis, poliponi, dan karnaval. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan Komunitas Adat Dayak Benuaq Muara Tae telah menerapkan empat indikator komunikasi partisipatif dalam upaya pengelolaan hutan adat. Indikator heteroglasia memperlihatkan dalam sistem pembangunan dihimpun keberagaman masyarakat yang bersinergi mencapai tujuannya. Namun, partisipasi pemerintah kampung, perempuan, dan pemuda masih minim. Indikator dialogis menunjukkan proses dialog sudah berjalan cukup baik, upaya yang dilakukan komunitas adat seperti dialog langsung, edukasi dan klarifikasi kepada masyarakat, hingga merangkul pihak yang berseberangan. Dalam indikator poliponi terlihat adanya hambatan proses komunikasi, kesenjangan dengan pemerintah kampung membuat komunikasi kedua pihak tidak pernah berjalan baik. Kemudian indikator karnaval, komunitas adat berupaya menciptakan suasana diskusi yang nyaman dan santai, memposisikan diri sebagai pendengar, serta menggunakan media sebagai alat untuk penyebaran informasi dan kegiatan komunitas adat.

Kata Kunci: Komunikasi Partisipatif, Hutan Adat, Komunitas Adat, Muara Tae

¹ Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email: maliki.william99@gmail.com

² Dosen Pembimbing I dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

³ Dosen Pembimbing II dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.